

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ali, Menguak Tabir Hukum Edidi ke 2, Cetakan ke 2, PT. Fajar Interpretama Mandiri, Jakarta, 2017.
- Djamal R. Abdoel, Pengantar Hukum Indonesia, Cetakan ke VII, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Tahun 2001.
- F.A.M. Stroink dalam Abdul Rasyid Thalib, Wewenang Mahkamah Konstitusi dan Aplikasinya dalam Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2006.
- Hambali Thalib, Sanksi Pidana dalam konflik Pertanahan, Edisi Pertama, Cetakan ke 3, Prenada Media Grup, Jakarta, 2011.
- Indroharto, Asas-Asas Umum Pemerintahan yang Baik, dalam Paulus Efendie Lotulung, Himpunan Makalah Asas-Asas Umum Pemerintahan yang Baik, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994).
- J.G. Brouwer dan Schilder, A Survey of Dutch Administrative Law, Nijmegen: Ars Aequilibrari, 1998.
- Miriam Budiardjo, Dasar-Dasar Ilmu Politik, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998).
- Moeljatno, Asas-asas Hukum Pidana, Putra Harsa, Surabaya, 1993
- Muhammad, Bushar, Asas-Asas Hukum Adat (Suatu Pengantar), PT. Pradnya Paramita, Jakarta, 1988.
- Peter Cane dan Herbert M. Kritzer, "The Oxford Handbook of empirical legal Research", First Published, Oxford University Press, New York, 2010.
- Philipus M. Hadjon, "Tentang Wewenang Pemerintahan (bestuurbevoegdheid)" Pro Justitia Tahun XVI Nomor I Januari 1998.
- Satjipto Raharjo. Masalah Penegakan Hukum. Sinar Baru: Bandung.1983.
- Soerjono Soekanto. Faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 1983.
- Soerjono Soekanto dan Abdullah Mustafa, Sosiologi Hukum dalam Masyarakat, Rajawali, Jakarta. 1982.

Soerojo Wignjodipoero, Pengantar dan asas-asas hukum adat, Penerbit PT Toko Gunung Agung, Jakarta, 1967.

T. Marampa dan Upa Labuhari, Budaya Toraja, Penerbit Yayasan Raya, Tana Toraja, 1997.

Widnyana, I made. Hukum Pidana Adat dalam Pembaharuan Hukum, PT. Fikahati Aneaka, Jakarta, 2013.

Wignjodipoero, Soerejo. Pengantar dan Asas-asas Hukum Adat, CV Haji Masagung, Bandung, 1967.

JURNAL DAN PENELITIAN HUKUM

Gita Santika Rama.dhani, Barda Nawawi Arief, Purwoto, Sistem Pidana dan Tindakan “Double Track System” Dalam Hukum Pidana di Indonesia, DIPONEGORO LAW REVIEW, Volume 1, Nomor 4, Tahun 2012.

Nuriza Ayu Ningtiyas, Skripsi Perbuatan Santet ditinjau dari Hukum Pidana Adat, Malang, 2018, hlm.26.

Yoland Suryamodjo Pratama, Skripsi Penerapan Sanksi Adat dalam Penyelesaian Pelanggaran Adat “*Aluk Todolo*”, Malang, 2019.

WEBSITE

Rizal Firmansyah, “ANCAMAN PIDANA PELAKU PENGHINAAN, PENISTAAN, ATAU MEMFITNAH ORANG LAIN MENURUT HUKUM YANG BERLAKU DI INDONESIA” (online).<https://www.awambicara.id/2017/02/ancaman-pidana-bagi-pelaku-penghinaan.html>, diupload pada 21 Februari 2017, diakses pada tanggal (5 Juni 2020).

Haryadi Hidayat, “Akhirnya, Pelaku Pelecehan Penari Bali Oleh Biker Dilaporkan Ke Polda”(online).
https://www.gridoto.com/read/01208150/akhirnya-pelaku-pelecehan-penari-bali-oleh-biker-dilaporkan-ke-polda?page=all#!%2F_, diupload 26 November 2017, diakses pada tanggal (5 Juni 2020).

Instagram : caption yang saya gunakan terdapat di akun instagram @infotoraja,
https://www.instagram.com/p/BgtBXDmAn94/?utm_source=ig_sha

re_sheet&igshid=1dsu3taoekz31, diupload pada tanggal 24 Maret 2018, diakses pada tanggal (8 Juni 2020).

Instagram : caption yang saya gunakan terdapat di akun instagram @toraja_id, https://www.instagram.com/p/BgyWGi76z/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=10dka37c5dtur, diupload pada tanggal 26 Maret 2018, diakses pada tanggal (8 Juni 2020).

Youtube, Kareba Toraja, 26 Maret 2018, <https://youtu.be/jmne0VSpkiw> , diupload pada tanggal 26 Maret 2018, diakses pada tanggal (8 Juni diupload pada tanggal 26 Maret 2018, diakses pada tanggal (8 Juni 2020).

Intisari, “Injak tengkorak di pemakaman tua Toraja, dua pemuda dapat hukuman adat” (online), <http://belitung.tribunnews.com/2018/03/28/injak-tengkorak-di-pemakaman-tua-toraja-dua-pemuda-dapat-hukuman-adat>, diupload pada tanggal 28 Maret 2018, diakses pada tanggal (8 Juni 2020).

FM Tolan, “Gambaran Umum Masyarakat Toraja” (online), http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11705/4/T1_362011_079_BAB%20IV.pdf, diupload tahun 2016, diakses pada tanggal (19 Agustus 2020).

J.C.T Simongkir, Rudy T. Erwin dan Aj.T.Prasetyo, Pengertian sanksi (online), <http://telingasemut.blogspot.com/2016/03/pengertian-sanksi.html>, diunduh pada tahun 2014, diakses pada tanggal (19 Agustus 2020).

Novita, Hukum Adat Tana Toraja (online), <http://hukumadattanahtoraja.blogspot.com/>, diupload pada tanggal 20 November 2016, diakses pada tanggal (19 Agustus 2020).

LAMPIRAN GAMBAR



Gambar 1
Randy dan Kiki berpose mengangkat tengkorak bagian kepala dan seolah-olah ingin menginjak tengkorak tersebut



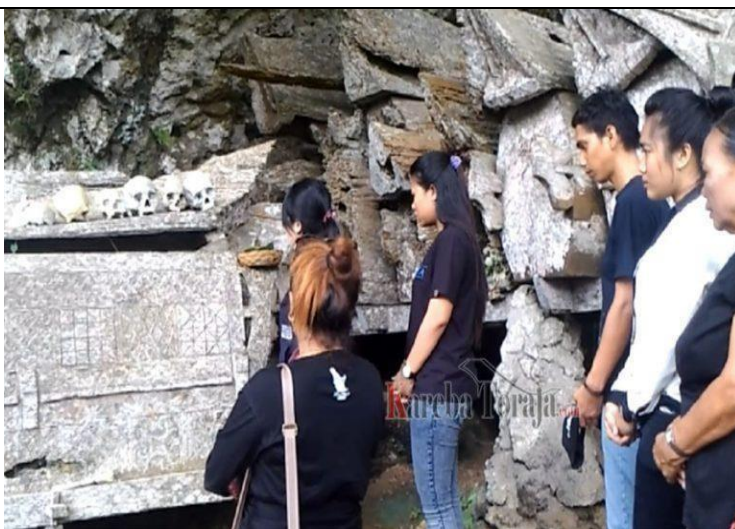
Gambar 2 Kiki berpose seolah-olah tulang tengkorak sebagai sebuah gitar



Gambar 3 Kiki (pelanggar adat *Aluk Todolo*) akan melaksanakan ritual sebelum melaksanakan sanksi adat yang di berikan oleh pemangku adat.



Gambar 4 Pelaku Pelanggar adat melakukan ritual peletakan sirih, kapur dan bahan untuk ma'pangngan di sekitaran tempat terjadinya pelanggaran adat tersebut



Gambar 5 Pelaksanaan Ritual dilakukan oleh pelanggar adat



Gambar 6
Pelanggar adat meminta maaf kepada masyarakat sekitar tempat terjadinya pelanggaran adat



Gambar 7
Penulis melakukan Wawancara dengan Yulinda Bunga Ranteallo, Perwakilan Ketua Yayasan objek Wisata Ke'Te' Kesu'.



Gambar 8
Penulis melakukan Wawancara dengan Bapak Drs. Yonathan Manturino , ibu Mada Pilla Pakonglean, S.Sos. , dan ibu Jenny Konda, SS, M.Hum., yang merupakan pegawai di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabuipaten

Toraja Utara.



Gambar 9
Penulis melakukan Wawancara dengan Ibu Romba Marannu Sombolinggi selaku ketua Asosiasi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) kabuapten Tana Toraja



Gambar 10
Penulis melakukan Wawancara dengan Bapak Belo Tarran selaku Pemerhati Budaya Toraja sekaligus Ketua Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI).